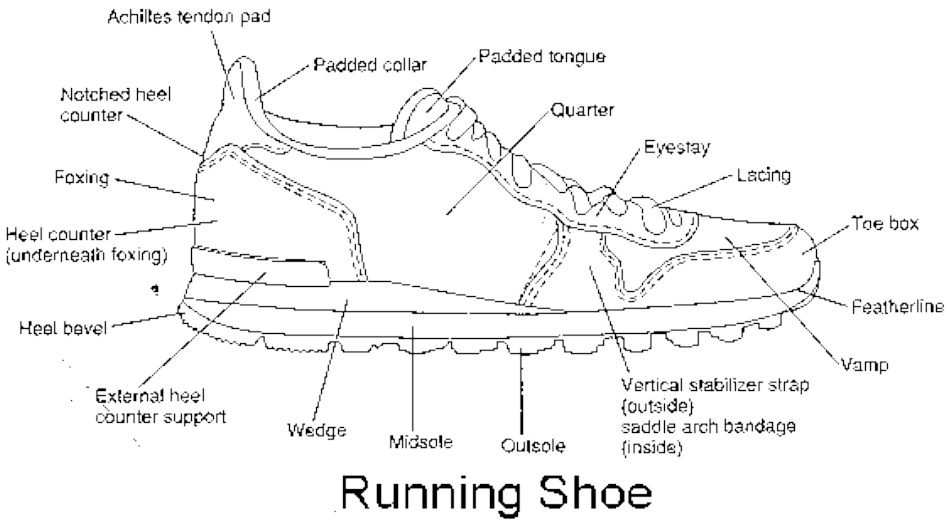
BAB II SAINT BAKLEY DAN OPINI MASYARAKAT

II.1 Sepatu

Sepatu merupakan aspek yang sangat penting sebagai kebutuhan pokok maupun sebagai penunjang penampilan. Selain untuk menunjang penampilan, sepatu digunakan untuk melindungi kaki dari kondisi lingkungan seperti permukaan tanah yang berbatu-batu, udara panas, maupun dingin. Dengan menggunakan sepatu, kaki akan tetap bersih. Alas kaki atau sepatu adalah sesuatu yang digunakan untuk melindungi kaki, terutama pada bagian telapak kaki. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), alas kaki diartikan sebagai penutup telapak kaki (kasut, sandal, terompah, sepatu dsb). Sehingga alas kaki ini lebih sering disebut sepatu maupun sendal. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sepatu berarti lapik atau pembungkus kaki yang biasanya dibuat dari kulit (karet dsb), bagian telapak dan tumitnya tebal dan keras.

II.1.1 Nama Komponen Sepatu Secara Umum



Gambar II.1 Komponen Sepatu
Sumber: http://www.sneakersholic.com/2014/12/nama-nama-komponen-sepatu-sneaker.html
(Diakses Pada 25/3/2017)

Berikut daftar secara umum bagian-bagian sepatu, dan deskripsi dari setiap bagian yang disebut:

- ***Tongue/ lidah***

Bagian yang berada di bagian tengah sepatu yang biasanya empuk dan diperuntukan untuk kenyamanan atau perlindungan pada bagian depan kaki. Ini adalah bagian yang panjang di bawah tali sepatu yang biasanya empuk seperti bantalan busa.

- ***Eyestay/Lubang tali sepatu***

Eyestay ini adalah bagian yang berlubang untuk memasukan tali sepatu dan menguncinya.

- ***Shoe Lace/ Lace sepatu***

String yang digunakan untuk tali sepatu atau yang biasa disebut tali sepatu, diperuntukan untuk mengunci kaki agar pas dan sepatu tidak lepas dari kaki.

- ***Quarter***

Quarter adalah bagian tengah sisi sepatu.

- ***Toe Box***

Bagian yang terletak depan ujung sepatu, biasanya berbahan *rubber* atau *suede*, dan biasanya terdapat titik titik lubang melingkar (tergantung jenis sepatu tertentu)

- ***Insole***

Pad di bagian dalam sepatu, seperti dudukan. Yang melingkar menyesuaikan telapak kaki.

- ***midsole***

Bagian tulang di sepanjang sisi sepatu, tepat di atas *outersole*. ini adalah kerangka utama bagian yang memberikan sebagian besar kenyamanan pada kaki.

- ***Outersole (Sole)***

Outersole terdapat pada bagian dasar bawah sepatu, biasanya bentuknya seperti *waffle* dan bergerigi, berguna untuk keseimbangan dan penahan licin pada sepatu.

- ***Upper/atas***

Upper adalah bagian dari sepatu tempat di mana desain dan logo. Bagian ini berada di atas *midsole* dan termasuk bagian dari lubang renda sepatu.

II.1.2 Jenis-jenis Sepatu

Sepatu tidak hanya berfungsi sebagai alas kaki, tetapi juga menjadi penunjang penampilan seseorang. Sepatu juga memiliki beragam bentuk dan desain. Dibedakan dari kegunaan, sepatu memiliki jenis yang berbeda sesuai dengan kebutuhan maupun aktifitas yang akan dilakukan. Diantaranya adalah sepatu kulit, sepatu olahraga, dan sepatu kasual. Sepatu kulit adalah sepatu yang menggunakan material kulit, dan biasanya digunakan pada saat acara-acara yang formal. Sedangkan sepatu olahraga *sneakers* adalah sepatu yang didesain khusus untuk aktifitas olahrga, *sneakers* adalah jenis sepatu dengan sol fleksibel, terbuat dari karet atau bahan sintetis dan bagian atas terbuat dari kulit atau kanvas. Seiring perkembangan zaman *sneakers* banyak yang dibuat dari *suede* dan *nylon.* Sepatu kasual merupakan sepatu yang biasa dipakai dalam aktifitas keseharian yang tidak formal seperti bermain, jalan-jalan, dan suasana santai lainnya. Berikut ini adalah beberapa contoh jenis-jenis sepatu:

1. **Sepatu Kulit**

Sepatu kulit biasanya digunakan pada acara-acara formal seperti, pesta, pertemuan, dan lain-lain. Sepatu ini dibuat dengan material kulit pada *upper*.



Gambar II.2 Sepatu Kulit
Sumber: Shoecare.com

2. **Sepatu Olahraga**

Sepatu olahraga diperuntukan untuk aktivitas olahraga. Sepatu olahraga juga memiliki macam-macam model sesuai kebutuhan, contohnya sepatu running atau lari, sepatu sepakbola dan lain-lain. Sepatu olahraga didesain sesuai kebutuhan, dibuat dengan material yang lentur agar nyaman pada saat dipakai olahraga. biasanya menggunakan *sole* atau karet pada bagian bawah.



Gambar II.3 Sepatu Olahraga
Sumber: Dokumen Pribadi

3. Sepatu Casual

Sepatu casual biasanya dipakai untuk aktivitas sehari-hari yang tidak formal maupun santai. Sepatu casual dibuat dengan material bermacam-macam sesuai model. Seperti pada gambar contoh juga termasuk dalam kategori *Sneakers. Sneakers* adalah jenis sepatu dengan sol fleksibel, terbuat dari karet atau bahan sintetis dan bagian atas terbuat dari kulit atau kanvas.



Gambar II.4 Sepatu Casual
Sumber: Dokumen Pribadi

4. Sneakers

Sneakers adalah jenis sepatu dengan sol fleksibel, terbuat dari karet atau bahan sintetis dan bagian atas terbuat dari kulit atau kanvas. Seiring perkembangan zaman *sneakers* banyak yang dibuat dari *suede* dan *nylon*.



Gambar II.5 Sneakers
Sumber: Dokumen Pribadi

II.2 SAINT BARKLEY

II.2.1 Profil Saint Barkley



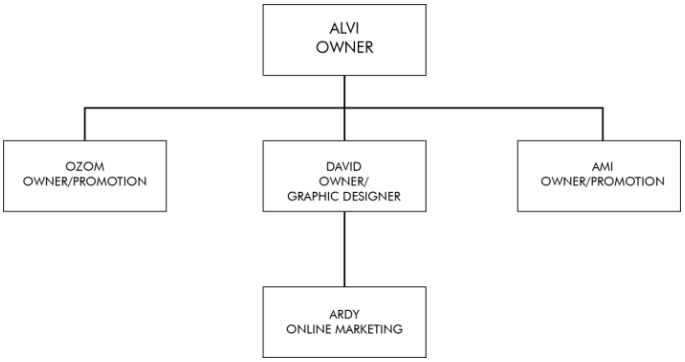
Gambar II.6 Logo SB
Sumber: Dokumen Perusahaan Saint Barkley

Saint Barkley adalah merk sepatu yang muncul dari Bandung, Indonesia. *Saint Barkley* dibentuk oleh David dan Alvi pada tahun 2012. Nama *Saint Barkley* dipilih karena David owner dari *Saint Barkley* mengagumi salah satu atlet basket asal Amerika yaitu Charles Barkley yang berkarir di *Phoenix Suns* dan *Huostons Rockets.* Pada awal pembentukan *Saint Barkley* memulai dengan memproduksi dengan jumlah sedikit, yaitu sekitar 50 pasang sepatu. Nama artikel sepatu yang pertama di produksi adalah CHAMPS. Setelah mendapatkan respon yang cukup positif terhadap penjualan produknya, *Saint Barkley* kemudian memproduksi dengan jumlah yang lebih banyak. Tepatnya pada tahun 2014 setelah kemudian Ami dan Ozom bergabung dalam bisnis *Saint Brakley*. Sampai saat ini *Saint Barkley* sudah memiliki lebih dari 10 artikel produk sepatu.

Walaupun *Saint Barkley* bergerak di bidang sepatu, *Saint Barkley* juga membuat produk *fashion* lainnya seperti kaos dan *hoodie (sweater/jacket). Saint Barkley* juga berkolaborasi dengan brand lokal maupun dengan *band* lokal *indie*, seperti brand ZERO HATE asal Jakarta, BASED asal Bandung, DIAMOND RIDE dari salah satu personel band asal Bali yaitu SUPERMAN IS DEAD. *Saint Barkley* mempunyai fakta unik pada pemberian nama artikel dan harga, setiap nama artikel diambil dari nama kota di negara Skotlandia. Dan keunikan pada pemberian harga yaitu pada setiap harga yang tercantum dalam nominal tertentu bila di jumlahkan harga tersebut di satu artikel produk sepatu pasti berjumlah sembilan. Hal itu sengaja dilakukan karena keisengan dari para owner *Saint Barkley* tanpa mempunyai arti maupun makna tertentu. *sumber: dokumen pribadi*

II.2.2 Struktur Tim Saint Barkley

Dalam setiap perusahaan tidak hanya satu orang untuk menjalankan bisnis maupun perusahaan. Dibutuhkan seseorang yang ahli dalam bidang-bidang tertentu untuk mengurus suatu perusahaan. Layaknya sebuah organisasi, selain butuh diisi oleh orang-orang dengan talenta terbaik, perusahaan juga butuh struktur di dalamnya, tujuannya supaya memperjelas garis koordinasi dan tanggung jawab orang-orang yang terlibat di dalam struktur tersebut. *Saint Barkley* memiliki lima orang yang terlibat di dalam perusahaan, diantaranya yaitu Alvi sebagai *owner* yang pertama kali mendirikan *Saint Barkley*, David yang juga sebagai owner *Saint Barkley* bersama Alvi. Setelah berjalan selama dua tahun Ami dan ozom masuk dalam *Saint Barkley* untuk membantu sebagai promotor maupun *owner*. Dan dalam pemasaran maupun penjualan dibantu oleh Ardy untuk *online marketing.*



Gambar II.7 Struktur tim
Sumber: Dokumen Pribadi

II.2.3 Koleksi Produk Saint Barkley

Saint Barkley memiliki 6 artikel produk sepatu, setiap artikel memiliki sub artikel. Sub artikel dibedakan dari warna mupun kolaborasi dengan brand maupun *public figure* setiap nama artikel sepatu diambil dari setiap nama kota di negara skotlandia. harga yang ditawarkan oleh *Saint Barkley* juga memiliki fakta unik, setiap harga yang tertera pada tiap artikel bila dijumlahkan nominalnya berjumlah 9. Berikut ini adalah artikel produk sepatu beserta harga di setiap artikel:

1. Aberdeen



Gambar II.8 Aberdeen & Aberdeen Black Brown
Sumber: Dokumen Perusahaan Saint Barkley

Aberdeen memiliki dua artikel, yaitu Aberdeen dan Aberdeen Black Brown Gold Stitches. Pada artikel yang membedakan yaitu dari segi warna *sole*, pola jahitan, dan upper. Untuk harga Aberdeen Rp. 333.000,-, dan untuk Aberdeen Black Brown Gold Stitches dihargai Rp. 342.000,-.

2. Broxburn



Gambar II.9 Broxburn & Saint Based Broxburn
Sumber: Dokumen Persuhaan Saint Barkley

Broxburun memiliki dua artikel, Broxburn dan artikel kolaborasi dengan *brand* asal bandung yaitu Based, artikel ini adalah Saint Based Broxburn. Pada artikel yang membedakan yaitu dari segi warna pola jahitan dan terdapat logo Based pada bagian belakang sepatu. Untuk harga broxburn Rp. 351.000,-, dan untuk Saint Based Broxburn dihargai Rp. 360.000,-.

3. Buckheaven



Gambar II.10 Buckheaven Classic Black & Buckheaven White Stripe
Sumber: Dokumen Persuhaan Saint Barkley

Buckheaven menjadi produk favorit yang paling dicari oleh para konsumen maupun calon konsumen. Buckheaven memiliki 5 sub artikel dan 2 artikel kolaborasi dengan salah satu band ternama di Indonesia yaitu NTRL, dan artikel kolaborasi yang satu lagi yaitu dengan brand asal Jakarta yaitu Zero Hate. Pada artikel ini yang membedakan yaitu warna pada bagian sole, upper, pola jahitan dan logo dari band maupun brand yang berkolaborasi. Harga buckheaven yaitu Rp. 324.000,- untuk artikel Buckheaven 4.20 Classic Black dan Buckheaven 4.20 White Stripe. Rp 333.000,- untuk artikel Buckheaven 4.20 Classy Black, Buckheaven 4.20 Maroon, Buckheaven 4.20 Navy Blue, dan artikel kolaborasi bersama band NTRL yaitu Buckheaven X NTRL. Sedangkan untuk artikel Buckheaven X Zero Hate dihargai Rp. 450.000,-.





Gambar II.11 Buckheaven 4.20
Sumber: Dokumen Perusahaan Saint Barkley

4. Cullen



Gambar II.12 Cullen
Sumber: Dokumen Perusahaan Saint Barkley

Cullen merupakan artikel produk yang memiliki model paling berbeda, model untuk artikel Cullen sendiri yaitu *Slip on.* Model ini tanpa menggunakan tali sepatu untuk mengencangkan sepatu pada kaki. Untuk harga artikel Cullen ini yaitu Rp.315.000,-

5. Edinburgh





Gambar II.13 Edinburgh Classic Black & Edinburgh All Black
Sumber: Dokumen Perusahaan Saint Barkley

Edinburgh memiliki 3 sub artikel dan 1 artikel kolaborasi bersama brand asal Bali yaitu Diamond Ride. Pada artikel Edinburgh yang membedakan yaitu warna sole, upper, pola jahitan dan logo Brand yang berkolaborasi. Untuk artikel Edinburgh Classic Black dan Edinburgh All Black dihargai dengan Rp. 324.000,-. Sedangkan untuk artikel kolaborasi Edinburgh X Diamon Ride Dan Edinburgh Checkeredboard Rp. 333.000,-.





Gambar II.14 Edinburgh Checkeredboard & Edinburgh X Diamond Ride
Sumber: Dokumen Perusahaan Saint Barkley

6. Hamilton



Gambar II.15 Hamilton 2.0 Classic Black
Sumber: Dokumen Perusahaan Saint Barkley

Hamilton mempunyai 5 sub artikel. Diantara sub artikel tersebut yang membedakan adalah warna sole, upper, dan pola jahitan. Untuk artikel Hamilton 2.0 Classic Black adalah yang pertama kali dibuat. Hamilton 2.0 Clasic Black dihargai dengan Rp. 315.000,-. Dan untuk sub artikel lainnya Rp. 324.000,-.



Gambar II.16 Hamilton 2.0 Classic & Hamilton 2.0 White
Sumber: Dokumen Perusahaan Saint Barkley



Gambar II.17 Hamilton 2.0 Red & Hamilton 2.0 All Black
Sumber: Dokumen Perusahaan Saint Barkley

II.2.4 Produk Unggulan Saint Barkley

Saint Barkley memiliki enam belas artikel produk sepatu, diantaranya yaitu *Hamilton, Cullen, Edinburgh, Buckheaven, Broxburn, dan Aberdeen*. Diantara nama-nama artikel tersebut memiliki sub-sub artikel, contohnya seperti Hamilton, Hamilton 2.0 dll. Namun ada salah satu artikel produk yang diunggulkan yaitu Buckheaven. Buckheaven diunggulkan oleh Saint Barkley karena memiliki nilai jual paling tinggi maupun menjadi favorit para *Saint Barkley Nation* sebutan konsumen loyal *Saint Barkley*. Menurut konsumen *Saint Barkley*, artikel Buckheaven ini memiliki desain yang menarik dan memiliki kenyamanan untuk di pakai.



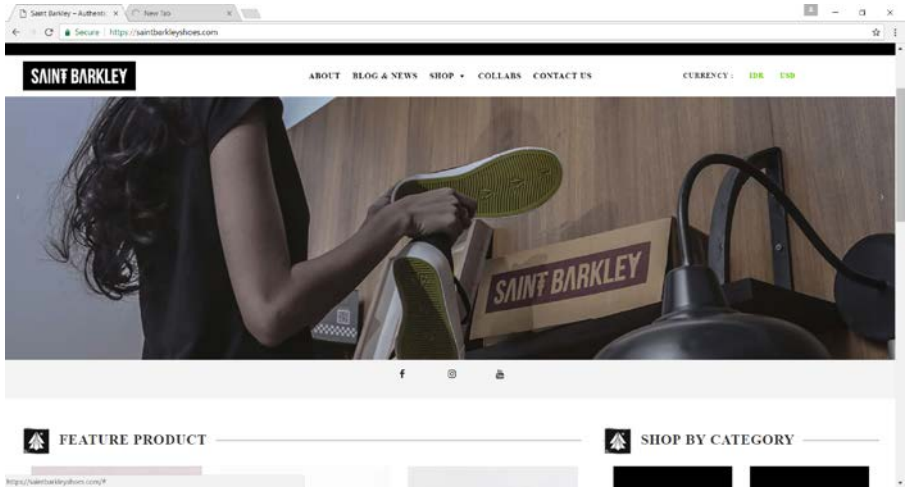
Gambar II.18 Produk Unggulan
Sumber: Dokumen Perusahaan Saint Barkley

Buckheaven 4.20 Classic Black dibandrol dengan harga Rp. 324.000,- setiap pairnya. Buckheaven menggunakan material Suede dan Kanvas pada bagian upper, dan menggunakan karet pada bagian sole. Logo yang menjadi ciri khas *Saint Barkley* juga terdapat dalam artikel Buckheaven. Buckheaven 4.20 Classic Black ini menjadi produk paling unggul dibandingkan dengan artikel lain maupun Buckheaven yang lain. Buckheaven memiliki tiga sub artikel, diantaranya adalah Buckheaven 4.20 Classic, Buckheaven 4.20 Classic Black, dan Buckheaven 4.20 Maroon. (Sumber: Dokumen pribadi)

II.2.5 Penerapan Logo Saint Barkley

Saint Barkley memiliki tiga logo, ketiga logo tersebut diterapkan dalam media-media seperti *website, social media, box, dll.* Berikut ini adalah beberapa penerapan logo *Saint Barkley:*

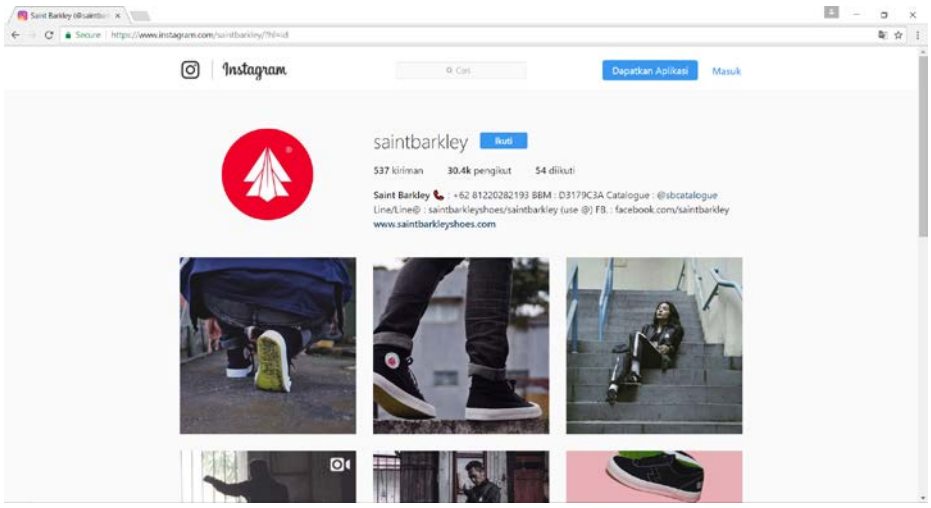
1. ***Website***



Gambar II.19 Web
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada website *Saint Barkley* menggunakan dua logo, logo *font* digunakan pada bagian atas maupun *header*. Dan pada bagian penanda konten *Saint Barkley* menggunakan *logogram*.

2. Sosial Media



Gambar II.20 Instagram
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada media sosial, salah satunya yaitu *Instagram. Saint Barkley* menggunakan *logogram* pada gambar profil. Pada logo tersebut *Saint Barkley* menggunakan warna merah dan putih.

3. Box Sepatu



Gambar II.21 Box
Sumber: Dokumen Pribadi

Box sepatu merupakan kemasan produk *Saint Barkley*. Pada box sepatu tersebut *Saint Barkley* menggunakan logo *font*, dan menggunakan warna hitam pada box yang menjadi kemasan produk *Saint Barkley*.

4. Produk Sepatu



Gambar II.22 Tag Lidah
Sumber: Dokumen Pribadi

Penerapan logo pada produk maupun sepatu menggunakan *logogram* dengan meletakan pada bagian lidah sepatu.

5. Nota



Gambar II.23 Nota Sb
Sumber: Dokumen Pribadi

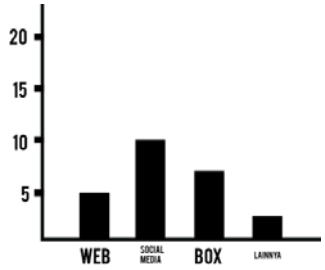
Penerapan logo dalam media nota menggunakan seluruh atau ketiga logo *Saint Barkley*.

II.3 Analisa

II.3.1 Opini Masyarakat

Dalam analisa ini responden yang dipilih adalah masyarakat umum yang berdomisili kota Bandung. Responden sebagian besar berusia 17 sampai 25 tahun. Dalam penelitian ini pertanyaan yang ditujukan kepada responden yaitu mengenai pengetahuan terhadap logo *Saint Barkley*, kesan logo *Saint Barkley*, kesesuaian logo mewakili *Saint Barkley*.

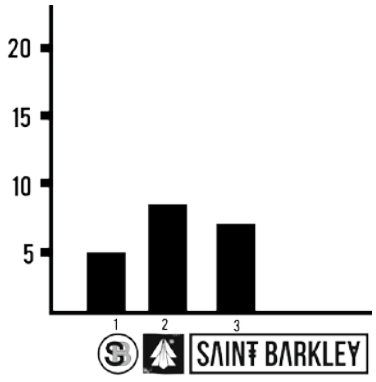
A. Darimana Pengetahuan Terhadap Logo Saint Barkley



Gambar II.24 Grafik Pengetahuan Responden
Sumber: Dokumen Pribadi

Dalam pertanyaan darimana pengetahuan terhadap logo *Saint Barkley*, dari 20 responden, 6 responden menjawab mengetahui logo dari website. 9 responden menjawab mengetahui dari *social media*. 5 responden menjawab mengetahui dari box maupun kemasan, dan 0 responden mengetahui dari media lain. Jika disimpulkan pengetahuan responden terhadap logo *Saint Barkley* lebih banyak responden yang mengetahui dari *social media.*

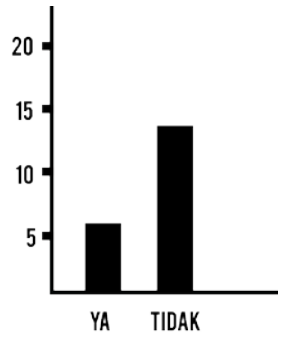
B. Pengetahuan Logo Saint Barkley



Gambar II.25 Grafik Pengetahuan Logo
Sumber: Dokumen pribadi

Dalam pertanyaan tentang pengetahuan logo utama *Saint Barkley*, dari 20 responden, 6 responden menjawab logo nomor 1 merupakan logo *Saint Barkley*. 7 responden menjawab logo nomor 2 merupakan logo *Saint Barkley*. Sedangkan 7 responden lainnya menjawab logo nomor 3 merupakan logo utama. Jika disimpulkan pengetahuan responden terhadap logo *Saint Barkley* yaitu logo nomor 2.

C. Kesan logo Saint Barkley



Gambar II.26 Grafik Kesan Logo
Sumber: Dokumen Pribadi

Dalam pernyataan tentang kesan logo dengan karakteristik *Saint Barkley*, Dari 20 responden, 14 responden menjawab logo *Saint Barkley* tidak sesuai dengan karakteristik *Saint Barkley*. Dan 6 responden menjawab sesuai dengan karakteristik *Saint Barkley*. Dapat disimpulkan bahwa menurut responden logo *Saint Barkley* kurang sesuai dengan karakteristik *Saint Barkley*.

II.4 Resume

Saint Barkley merupakan salah satu merek sepatu lokal yang berasal dari Bandung. *Saint Barkley* termasuk kelompok jenis sepatu *sneakers.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemecahan sebuah permasalahan yang ada di *Saint Barkley*, dengan permasalahan yang ada seperti perusahaan memiliki tiga logo, serta penggunaan logo yang berbeda-beda dalam pengaplikasiannya. Dalam analisa terhadap masyarakat khususnya *target market Saint Barkley*. Sebanyak 3 pertanyaan telah diberikan, yang pertama yaitu darimana pengetahuan terhadap logo *Saint Barkley*, yang kedua yaitu tentang pengetahuan logo utama *Saint Barkley* dimana saat ini *Saint Barkley* menggunakan tiga logo yang berbeda, yang

ketiga yaitu tentang kesan logo *Saint Barkley*. Maka dari itu perlu dibuat logo *Saint Barkley* untuk digunakan sebagai logo utama *Saint Barkley*.

II.5 Solusi Perancangan

Dengan adanya permasalahan dari data yang sudah diuraikan, maka solusi perancangan dari masalah ini adalah dengan merancang sebuah logo utama *Saint Barkley* yang sesuai dengan karakteristik *Saint Barkley*. Dalam perancangan logo utama *Saint Barkley* juga perlu konsistensi dalam penerapan logo di setiap media-media.